



## KULIAH UMUM HAMA GUDANG DAN PERMUKIMAN

SABTU, 9 DESEMBER 2017

DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Kuliah Umum Hama Gudang dan Permukiman  
Sabtu, 9 Desember 2017

Kuliah umum ini merupakan salah satu rangkaian dari Mata Kuliah Hama Gudang dan Permukiman di Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian IPB. Mata Kuliah ini biasa diambil oleh mahasiswa semester 5 dengan dosen pengampunya yaitu Dr. Ir. Idham Sakti Harahap, MSi; Dr. Ir. Swastiko Priyambodo, MSi; Lia Nurulalia, SP., MSi; dan Nadzirum Mubin, SP., MSi. Pada umumnya, mata kuliah di Proteksi Tanaman akan diajari tentang mengenal dan memahami bio-ekologi maupun pengendalian hama serta penyakit yang menyerang pada tanaman baik pangan, hortikultura, dan perkebunan. Akan tetapi, pada mata kuliah ini, mahasiswa juga diberikan pengetahuan tentang hama maupun vektor yang ada di gudang penyimpanan maupun di permukiman.

Kuliah umum kali ini (Sabtu, 9 Desember 2017) berlokasi di Departemen Proteksi Tanaman. Narasumber yang memberikan materi adalah Ir. H. M. Rifai yang merupakan salah satu alumni dari Departemen Hama dan Penyakit Tanaman (HPT) (sekarang Departemen Proteksi Tanaman) angkatan 18 yang bergerak di bidang jasa Pengendalian Hama Permukiman (Vector and Urban Pest Control) di PT. Rebio Mega Aranda. Beliau sudah banyak pengalaman dalam bidang pengendalian Urban Pest di Indonesia. Lingkup pasar perusahaannya yaitu perkantoran, rumah tinggal, Mall, pabrik-pabrik, gudang penyimpanan, perdagangan komoditas Internasional, moda transportasi seperti pesawat terbang, kapal pesiar, kapal Cargo, kereta api, bus, dan truk kapasitas besar (trailer).

Beliau menyampaikan beberapa studi kasus yaitu seperti keberadaan kecoa jerman (*Blattella germanica*) yang sudah ada di pesawat terbang. Banyak kemungkinan yang menyebabkan

adanya infestasi terjadi yaitu karena adanya trolley-trolley yang membawa bahan makanan. Sisa-sisa makanan yang ada di trolley menyebabkan kecoa tersebut datang untuk mencari makan. Berikutnya, kecoa akan sembunyi di roda-roda kecil trolley sambil meletakkan telur-telurnya dan menunggu remah-remah sisa makanan. Perpindahan trolley dari satu tempat penyimpanan ke pesawat akan memberikan akses kecoa untuk menginfestasi pesawat. Selanjutnya kecoa akan berkembang biak di pesawat. Proses pengendalian relatif sulit untuk di monitoring, mengingat bahwa laju penerbangan pesawat sangatlah tinggi, kemudian waktu singgah di Bandara sangatlah singkat (1-2 jam). Sehingga pengendalian yang dianjurkan adalah membersihkan ruang tempat-tempat yang menjadi akses gedung (gudang makanan) dengan pesawat pada setiap Bandara, serta membersihkan pesawat-pesawat yang ada dengan fumigasi. Selanjutnya, pencegahan yang dianjurkan adalah mengurangi infestasi kecoa dengan membersihkan gedung maupun pesawat akan proses infestasi.

Rumah sakit dan rumah makan merupakan tempat yang sangat strategis dalam bidang jasa pengendalian hama permukiman. Lalat, kecoa, rayap, dan hama permukiman lainnya menjadi masalah utama di tempat-tempat tersebut. Pelanggan akan memberikan respon yang tinggi jika tempat-tempat tersebut memberikan jaminan kondisi yang aman, bersih, dan nyaman. Hal ini umumnya ditemukan di Rumah Sakit dan Rumah Makan (Restaurant) yang mempunyai tarif yang cukup tinggi. Karena biaya infestasi yang diberikan kepada pelanggan juga tinggi. Berbeda halnya jika di Rumah Sakit atau Restaurant masih banyak ditemukan kecoa, tikus berkeliaran, semut, dan hama lainnya maka dimungkinkan bahwa tempat-tempat tersebut tidak memperdulikan akan kenyamanan maupun keamanan pelanggan terhadap kebersihan tempat maupun makanan yang disediakan. Hal ini menjadi pertanyaan besar bagi para konsumen. Apakah makanan ini bersih dan bebas dari kontaminasi????

Menurut Pak Rifai, sasaran perusahaan jasa Pest Control tidak boleh sembarangan. Berdasarkan sasaran perseorangan, sasaran yang menjadi tujuan yaitu orang-orang yang tingkat kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan diri dan keluarga, mempunyai tuntutan yang tinggi terhadap kenyamanan dan kesadaran untuk melindungi keluarga. Umumnya hal tersebut dimiliki oleh orang-orang yang mempunyai pendidikan tinggi, mempunyai gaya hidup dan cita rasa yang eksklusif, serta mempunyai penghasilan yang tinggi (kaya atau super kaya). Orang-orang dengan gaya hidup dan cita rasa yang tinggi akan lebih peduli terhadap diri mereka sendiri dan keluarganya. Kesehatan menjadi prioritas yang tidak dapat diganggu gugat.

Selain sasaran perseorangan, sasaran dari perusahaan jasa Pest Control yaitu perusahaan-perusahaan yang mempunyai orientasi Ekspor: AFAIST, ISPM #15; perusahaan bersertifikasi ISO, HACCP; perusahaan yang mempunyai tuntutan pelanggaran corporate. Hal ini juga dikuatkan akan adanya UU Bangunan, Peraturan Menteri Kesehatan RI No 50 tahun 2017 tentang Standart Baku Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit dan Pengendaliannya. Perusahaan-perusahaan besar akan memerlukan sertifikasi penunjang dari jasa Pest Control sebagai persyaratan utama karena sudah tercantum di Undang-Undang.

Selain membahas tentang sasaran, prinsip-prinsip yang dilakukan oleh perusahaan jasa Pest Control juga dibahas. Prinsip-prinsip yang dilakukan tidaklah sembarangan. Pak Rifai menjelaskan bahwa pengelolaan hama permukiman secara terpadu juga perlu dilakukan (IPM/Integrated Pest Management). Hal ini dilakukan agar proses pengendalian yang telah dilakukan tidak sia-sia. Proses IPM yang dilakukan misalnya proses survei di lapangan. Survei

untuk memetakan lokasi-lokasi yang dianggap menjadi sarang hama permukiman seperti dapur, lobi, dan ruang publik lainnya. Proses identifikasi hama juga perlu dilakukan. Pengenalan hama sasaran akan memberikan cara pengendalian yang berbeda pada setiap jenisnya. Dan hal ini menjadi, keahlian yang sangat dimiliki oleh lulusan Proteksi Tanaman, jelas Pak Rifai. Selanjutnya setelah mengetahui tata letaknya, menghitung ruang yang akan di-*treatment*, maka dilanjutkan dengan menyusun strategi untuk pengendaliannya.

Pekerjaan Pest Control merupakan seni “Art”, jelas Pak Rifai. Hal ini disebabkan karena tidak hanya mengetahui cara identifikasi hama, tidak hanya mengetahui siklus hidupnya saja. Akan tetapi juga perlu diperhatikan bahwa kompetensi yang telah dimiliki perlu ditambahkan komponen lainnya seperti memberikan kepercayaan terhadap pelanggan, memberikan jaminan keamanan yang tinggi agar pelanggan merasa aman saat jasa akan diberikan nantinya, serta jangan takut untuk mempertahankan harga premium saat *close contract*. Karena apabila perusahaan *pest control* goyah dengan harga yang diberikan, maka pelanggan yang pandai akan membaca bahwa perusahaan ini mempunyai pengalaman yang kurang, dan tingkat kepercayaan dan keamanan yang diberikan menjadi kurang di mata pelanggan/klien. Sebagai penutup, Pak Rifai memberikan semangat kepada adik-adik PTN 52 (begitu sapaan bersahabat bagi mahasiswa PTN yang hadir di kuliah umum tersebut) bahwa belajarlah dengan baik. Karena kompetensi yang dipelajari sekarang di PTN tentang Entomologi, Mikologi, Virologi, dsb. Memang terlihat seperti belajar hal-hal yang sangat dasar (*basic*) dan hasilnya belum tentu dapat terlihat 1-2 tahun ke depan. Akan tetapi percayalah bahwa suatu saat nanti akan sangat berguna 5-10 tahun yang akan datang. Memang tidak ada yang mengetahui, tapi percayalah dan selalu berdoa. Karena manusia hanya bisa berusaha dan berdoa, biarkan Tuhan yang mengeksekusi hasil kerja kita. Karena usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

(Penulis: NDZ)